

INTISARI

Tesis ini membahas tentang padanan istilah komputer dan internet yang berasal dari Senarai Padanan Istilah. Semakin signifikannya eksistensi komputer dan internet di Indonesia mulai tahun 1990-an membuat pemerintah memandang perlu adanya usaha untuk menyediakan padanan istilah komputer dalam bahasa Indonesia untuk memudahkan masyarakat Indonesia menguasai penggunaan dan memanfaatkan komputer. Usaha ini berupa pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2001 tentang Penggunaan Komputer dengan Aplikasi Komputer Berbahasa Indonesia yang menghasilkan 711 padanan istilah dari 629 istilah berbahasa Inggris. Daftar padanan ini kemudian diberi judul Senarai Padanan Istilah. Tujuan penelitian ini adalah mengklasifikasikan dan mendeskripsikan bentuk beserta ranah padanan istilah komputer dan internet serta menyelidiki pemahaman, preferensi bahasa, juga alasan masyarakat Indonesia memilih bahasa tertentu berkenaan dengan padanan istilah komputer dan internet.

Terdapat dua data yang digunakan dalam tesis ini. Data pertama berupa istilah komputer dan internet dari Senarai Padanan Istilah, sedangkan data kedua didapatkan melalui kuesioner *online*. Tesis ini menggunakan teori Haugen (1972) untuk mengklasifikasikan bentuk padanan istilah komputer dan internet. Hasil analisis disajikan dengan metode informal.

Dari penelitian ini didapatkan hasil, antara lain: 1) padanan istilah komputer dan internet dalam bahasa Indonesia ada yang berbentuk kata dan frasa yang secara umum terdiri dari *loanshifts* berjumlah paling banyak, kemudian diikuti *loanblends* dan *loanwords*; 2) padanan istilah tersebut dapat dikelompokkan menjadi *istilah perangkat keras*, *istilah perangkat lunak*, dan *istilah internet*, ada juga padanan istilah yang dapat masuk pada *istilah perangkat keras dan perangkat lunak*, *istilah perangkat lunak dan internet*, bahkan ketiganya; 3) pemahaman masyarakat Indonesia mengenai padanan istilah komputer dan internet sudah cukup tinggi tetapi 91,9% responden memilih istilah berbahasa Inggris karena lebih familiar, lebih mudah dipahami, padanan istilah kurang sesuai, istilah berbahasa Inggris lebih singkat, dan tidak tersedianya padanan istilah bahasa Indonesia pada komputer atau program yang mereka jalankan.

Kata kunci: istilah, padanan, komputer, internet, bahasa, *loanwords*, *loanshifts*, *loanblends*

ABTRACT

This thesis discusses about computer and internet terms equivalence taken from *Senarai Padanan Istilah*. The ever-growing significance of computer and the internet in Indonesia since 1990's had urged the government to create a comprehensive Indonesian-equivalent computer terms to aid Indonesian users in mastering and utilizing the computer, hence the Presidential Decree No. 2 Year 2001 on Computer Utilization Using Indonesian Language Computer Application was applied. The aforementioned decree had then established 711 equivalent terms from 629 English terms. Therefore, this research aimed to classify and to describe the forms and domains of the terms as well as to further investigate Indonesian users' comprehension, language preference, along with their reasons in opting certain language in regards to the equivalent terms of computer and the internet.

Two data were used in this thesis. The first data were computer and internet terms taken from *Senarai Padanan Istilah*, while the second data were acquired through online questionnaires. This research applied Haugen's (1972) theories to classify the equivalent terms, while the analysis' results were presented in an informal method.

This research resulted the following conclusions: 1) Indonesian-equivalent for computer and internet terms involved words and phrases, in which, sorted from the greatest number to the lowest, generally fall into loanshifts, loanblends, and loanwords respectively, 2) the terms could be classified into hardware, software, internet, hardware-software, software-internet, and hardware-software-internet, 3) comprehension level of Indonesian users regarding the terms was notably high, 91.9% respondents however preferred English terms over Indonesian due to its high familiarity, understandability, compatibility, accuracy, and availability in real-life application.

Keywords: terms, equivalence, computer, internet, language, loanwords, loanshifts, loanblends